

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023

*Jamila, Tati Herlina, dan Mailani Rabiulkhri*

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KONFLIK KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT LINGOET PERSADA ABADI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

*Wira Pedra, Rr. Dimas Veronica Priharti, dan Rosmala Dewi*

PENGARUH SELF-ESTEEM, EFIKASI DIRI DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA

*Ervin Mardalena, Noviansyah, Darman Syafe'i dan Palupi Indah Sari*

PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA

*Deki Fujiansyah, dan Andri Irawan*

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KETERAMPILAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, INSENTIF DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAHAT

*Darliansyah, Marko Ilpiyanto dan Delvina Yulanda*

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J&T CABANG BATURAJA

*Wiwit Manda Sari, Darman Syafe'i, Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, dan M. Agus Kurniawan*

PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

*Dela Purnama, Novie Al Muhariah, dan Andri Irawan*

PENGARUH PENGAWASAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAHAT

*Edwar, Marko Ilpiyanto, dan Nisma Aprini*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 19 Nomor 01, April 2026

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

*Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja  
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

**Pemimpin Redaksi :**

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

**Mitra Bestari :**

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);  
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);  
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinanti, Palembang).

**Dewan Penyunting :**

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;  
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;  
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

**Setting & Layout :**

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;  
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

**Sirkulasi dan Distribusi :**

ASMAUL HUSNAH, S.E.

**ALAMAT REDAKSI :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA**

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel

Telepon/Fax : (0735) 326122

Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>

e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>

Email: [ekonomika.unbara@gmail.com](mailto:ekonomika.unbara@gmail.com) / [fe@unbara.ac.id](mailto:fe@unbara.ac.id)

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

---

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

## DAFTAR ISI

HAL.

|                                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. PENGARUH <i>RETURN ON ASSET</i> (ROA) DAN <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023<br><i>Jamila, Tati Herlina, dan Mailani Rabiulkhri</i> .....       | 01 – 13  |
| 2. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KONFLIK KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT LINGOET PERSADA ABADI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR<br><i>Wira Pedra, Rr. Dimas Veronica Priharti, dan Rosmala Dewi</i> .....                                                          | 14 – 27  |
| 3. PENGARUH <i>SELF-ESTEEM</i> , EFIKASI DIRI DAN <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA<br><i>Ervin Mardalena, Noviansyah, Darman Syafe'i dan Palupi Indah Sari.</i>                                                                        | 28 – 40  |
| 4. PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA<br><i>Deki Fujiansyah, dan Andri Irawan</i> .....                                                                                                                                              | 41 – 53  |
| 5. PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KETERAMPILAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, INSENTIF DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAHAT<br><i>Darliansyah, Marko Ilpiyanto dan Delvina Yulanda</i> ..... | 54 – 70  |
| 6. PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J&T CABANG BATURAJA<br><i>Wiwit Manda Sari, Darman Syafe'i, Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari dan M. Agus Kurniawan</i> .....                                                                   | 71 – 85  |
| 7. PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA<br><i>Dela Purnama, Novie Al Muhariah, dan Andri Irawan</i> .....                                                                                                                  | 86 – 97  |
| 8. PENGARUH PENGAWASAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAHAT<br><i>Edwar, Marko Ilpiyanto, dan Nisma Aprini</i> .....                                                                                            | 98 – 111 |



## **PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**Dela Purnama<sup>1</sup>, Novie Al Muhariah<sup>2</sup>, Andri Irawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja*

*Email: dellapurnama31@gmail.com<sup>1</sup>, novie.almuhariyah1232gmail.com<sup>2</sup>, andriirawan896@gmail.com<sup>3</sup>*

### **KEYWORDS:**

*Export, Import, Foreign Direct Investment, Economic Growth*

*This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](#) license*



### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of exports, imports, and foreign direct investment on economic growth in Indonesia. The data used in this study were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) for the period 2015–2024. The analytical method applied is quantitative analysis using multiple linear regression. Data processing was conducted through statistical testing and classical assumption testing. However, during the analysis process, a high multicollinearity symptom was found between the export and import variables. Therefore, the import variable was eliminated to obtain more stable and valid results, and the analysis continued with export and foreign direct investment as the independent variables. The results show that simultaneously (F-test), export and foreign direct investment significantly influence economic growth in Indonesia. Partially (t-test), both export and foreign direct investment have a positive and significant effect on economic growth. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.763, indicating that the joint contribution of export and foreign direct investment to the variation in economic growth is 76.3%, while the remaining 23.7% is influenced by other factors not examined in this study, such as household consumption, government expenditure, domestic investment, labor conditions, exchange rate stability, inflation, and global economic development.*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa serta memiliki aktivitas ekonomi yang semakin terintegrasi dengan perekonomian global melalui perdagangan internasional dan investasi asing. Berbeda dengan kondisi ekonomi pada masa lalu yang didominasi oleh sektor pertanian dan kegiatan subsisten, saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, di antaranya ekspor, impor, dan penanaman modal asing (PMA) (World Bank, 2023).

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemampuan suatu negara dalam meningkatkan produksi barang dan jasa yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi umumnya diikuti oleh peningkatan pendapatan per kapita, penciptaan lapangan kerja, penurunan tingkat pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nainggolan, 2020). Di Indonesia, indikator utama yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah perubahan nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Indonesia menargetkan transformasi menjadi negara berpendapatan tinggi pada tahun 2045. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di atas 6 persen per tahun yang didukung oleh peningkatan produktivitas nasional (Baskoro, 2024). Salah satu faktor yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan ekspor yang mampu meningkatkan devisa negara dan memperluas pasar produk domestik. Sebaliknya, impor dapat memberikan dampak positif melalui penyediaan bahan baku, barang modal, dan teknologi yang mendukung aktivitas produksi nasional.

Selain perdagangan internasional, penanaman modal asing juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi, peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan daya saing industri nasional. Dalam periode 2015–2024, Indonesia mengalami dinamika pada nilai ekspor, impor, dan PMA yang dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas global, pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, serta kebijakan ekonomi domestik dan internasional. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa PDB Indonesia meningkat dari Rp8.982,52 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp12.920,28 triliun pada tahun 2024. Dalam periode yang sama, ekspor meningkat dari 150.366,30 juta USD menjadi 264.703,40 juta USD, sedangkan PMA meningkat dari 29.275,90 juta USD menjadi 60.014,00 juta USD. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara aktivitas perdagangan internasional, investasi asing, dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **EKSPOR**

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri yang bertujuan memperoleh devisa serta memperluas pasar bagi produk domestik. Menurut Salvatore (2013), ekspor merupakan bagian penting dari perdagangan internasional yang dapat meningkatkan pendapatan nasional melalui peningkatan produksi dan permintaan terhadap barang domestik. Teori keunggulan komparatif David Ricardo menjelaskan bahwa suatu negara akan memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar apabila memfokuskan produksi dan ekspor pada komoditas yang memiliki biaya peluang lebih rendah dibandingkan negara lain. Dengan demikian, peningkatan ekspor diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output nasional dan efisiensi produksi.

### **Impor**

Impor adalah kegiatan memasukkan barang dan jasa dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun produksi dalam negeri (Todaro & Smith, 2020). Dalam konteks pembangunan ekonomi, impor terutama barang modal, bahan baku, dan teknologi memiliki peran strategis dalam meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi nasional. Menurut teori perdagangan internasional modern, impor memungkinkan negara memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri sehingga mendorong efisiensi ekonomi dan pertumbuhan output nasional (Mankiw, 2019).

### **Penanaman Modal Asing**

Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan investasi yang dilakukan oleh investor asing melalui pendirian maupun pengembangan usaha di negara penerima investasi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, PMA merupakan kegiatan menanamkan modal oleh penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia. PMA berperan penting dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, peningkatan produktivitas, serta penguatan sektor industri nasional (Todaro & Smith, 2015). Teori pertumbuhan endogen dan teori neoklasik menjelaskan bahwa investasi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

## **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa suatu negara yang tercermin dari meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) riil dari waktu ke waktu (Todaro & Smith, 2015). Menurut model pertumbuhan Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan akan meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan sosial.

## **Hubungan Ekspor, Impor, dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Secara teoritis, ekspor memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui peningkatan permintaan agregat. Peningkatan ekspor menunjukkan adanya peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa domestik dari pasar internasional. Kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan produksi dalam negeri, memperluas pasar bagi produk nasional, meningkatkan penerimaan devisa, serta menciptakan kesempatan kerja. Selain itu, peningkatan aktivitas ekspor dapat mendorong perkembangan sektor-sektor produktif yang memiliki keunggulan komparatif dan meningkatkan daya saing perekonomian nasional. Dengan demikian, semakin tinggi ekspor, maka semakin besar potensi kontribusinya terhadap peningkatan output dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Mankiw, 2019).

Impor juga memiliki peran penting dalam aktivitas perekonomian. Meskipun dalam perhitungan PDB impor merupakan komponen yang dikurangkan dari ekspor neto, impor tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Impor barang modal dan bahan baku dapat mendukung kegiatan produksi domestik, meningkatkan kapasitas produksi, memperkenalkan teknologi dan input yang belum tersedia atau belum dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, serta meningkatkan produktivitas industri nasional. Oleh karena itu, dampak impor terhadap pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada komposisi barang yang diimpor. Impor yang didominasi oleh barang modal dan bahan baku untuk kegiatan produktif berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Kondisi ini juga relevan dengan struktur impor Indonesia, di mana impor tahun 2024 didominasi oleh bahan baku atau

bahan penolong sebesar 72,58% dan barang modal sebesar 17,75% (Badan Pusat Statistik, 2025).

Sementara itu, Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu sumber pembiayaan investasi yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penambahan stok modal dalam perekonomian. Masuknya PMA dapat meningkatkan kapasitas produksi nasional, mendorong pengembangan industri, menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, serta membuka peluang terjadinya transfer teknologi dan pengetahuan dari perusahaan asing kepada perusahaan domestik. Selain itu, PMA juga dapat memperluas jaringan perdagangan internasional dan meningkatkan integrasi perekonomian domestik dengan pasar global. Apabila investasi asing diarahkan pada sektor-sektor produktif dan mampu menciptakan keterkaitan dengan sektor ekonomi domestik, maka PMA berpotensi memberikan multiplier effect terhadap aktivitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi nasional (Sukirno, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Ekspor ( $X_1$ ), Impor ( $X_2$ ), dan Penanaman Modal Asing ( $X_3$ ) terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ) di Indonesia periode 2015–2024. Data penelitian diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series periode 2015–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan BKPM. Untuk meningkatkan jumlah observasi dan memperoleh estimasi yang lebih baik dalam analisis regresi, data tahunan diinterpolasi menjadi data triwulanan. Interpolasi data merupakan metode pemecahan data menjadi data triwulan atau bentuk kuartalan, dimana data setahun dibagi menjadi empat data dalam bentuk kuartalan (Basuki, 2018). Adapun rumus dari metode interpolasi yang dikembangkan oleh Insukindro 1993 adalah sebagai berikut (Basuki, 2018):

$$Y_{t1} = 1/4 \{ Y_{t-4} + 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \}$$

$$Y_{t2} = 1/4 \{ Y_{t-1} + 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \}$$

$$Y_{t3} = 1/4 \{ Y_{t+1} + 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \}$$

$$Y_{t4}=1/4\{Y_t+4,5/12(Y_t-Y_{t-1})\}$$

### Metode Analisis

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Ekspor, Impor, dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2 + b_3X_3+e$$

Keterangan:

|                                                  |                                                                                 |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Y                                                | : Pertumbuhan Ekonomi                                                           |
| a                                                | : Konstanta                                                                     |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | : Koefisien regresi variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> dan X <sub>3</sub> |
| X <sub>1</sub>                                   | : Ekspor                                                                        |
| X <sub>2</sub>                                   | : Impor                                                                         |
| X <sub>3</sub>                                   | : Penanaman Modal Asing                                                         |
| e                                                | : error term                                                                    |

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan estimasi regresi, model diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Ghozali, 2018).

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi serta uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5 persen ( $\alpha = 0.05$ )

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel Ekspor, Impor, dan Penanaman Modal Asing dalam menjelaskan variasi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Semakin besar nilai ( $R^2$ ), semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

#### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $>0,05$ ), sehingga residual model berdistribusi normal.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 40                      |
| Normal Parameters                                  | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 141727.02859571         |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .077                    |
|                                                    | Positive       | .077                    |
|                                                    | Negative       | -.076                   |
| Test Statistic                                     |                | .077                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200                    |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber : Data diolah (2025)

Pada pengujian awal ditemukan adanya multikolinearitas antara variabel Ekspor dan Impor dengan nilai VIF masing-masing sebesar 13,338 dan 12,875 ( $>10$ ). Oleh karena itu, variabel Impor dieliminasi dari model regresi agar diperoleh model yang lebih stabil dan valid. Setelah dilakukan estimasi ulang menggunakan variabel Ekspor dan Penanaman Modal Asing (PMA), diperoleh nilai VIF sebesar 3,172 dan nilai tolerance sebesar 0,315 sehingga model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| No | Model/Variable                   | Nilai Tolerance | Nilai VIF |
|----|----------------------------------|-----------------|-----------|
| 1  | Ekspor (Juta USD)                | 0,315           | 3,172     |
| 2  | Penanaman Modal Asing (Juta USD) | 0,315           | 3,172     |

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi Ekspor sebesar 0,289 dan PMA sebesar 0,735 ( $>0,05$ ), sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| No | Model/Variable                   | Sig   |
|----|----------------------------------|-------|
| 1  | Constant                         | 0,000 |
| 2  | Ekspor (Juta USD)                | 0,289 |
| 3  | Penanaman Modal Asing (Juta USD) | 0,735 |

Sumber : Data diolah (2025)

Selanjutnya uji autokorelasi berdasarkan tabel output Uji Autokorelasi pada tabel 4, nilai *Durbin-watson* (DW) adalah 0.247. Karena nilai DW (0.247) berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4 hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga Ekspor dan PMA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Secara parsial, berdasarkan tabel 4 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Ekspor memiliki nilai signifikansi 0,002 ( $<0,05$ ), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel PMA juga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan signifikansi 0,005 ( $<0,05$ ),

### Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4 sebesar 0,763 menunjukkan bahwa sebesar 76,3% variasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel Ekspor dan PMA, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian seperti konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi domestik, inflasi, nilai tukar, dan kondisi ekonomi global.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Estimasi Model Regresi**

| No | Model/Variable                   | Koefisien   | t <sub>hitung</sub> | Sig   |
|----|----------------------------------|-------------|---------------------|-------|
| 1  | Constant                         | 1714095,416 | 17,667              | 0,000 |
| 2  | Ekspor (Juta USD)                | 11,313      | 3,420               | 0,002 |
| 3  | Penanaman Modal Asing (Juta USD) | 46,855      | 2,987               | 0,005 |
| 4  | F <sub>hitung</sub> = 59,506     |             |                     | 0,000 |
| 5  | R <sup>2</sup> = 0,763           |             |                     |       |

|   |     |         |
|---|-----|---------|
| 6 | D-W | = 0,247 |
|---|-----|---------|

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil estimasi regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.714.095,416 + 11,313.X_1 + 46,855.X_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh konstanta sebesar 1.714.095,416 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Ekspor ( $X_1$ ) dan Penanaman Modal Asing ( $X_3$ ) diasumsikan tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka Pertumbuhan Ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 1.714.095,416 miliar rupiah. Selanjutnya, koefisien regresi variabel Ekspor ( $X_1$ ) sebesar 11,313 dan bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan ekspor sebesar 1 juta USD akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 11,313 miliar rupiah dengan asumsi variabel Penanaman Modal Asing tetap. Sementara itu, koefisien regresi variabel Penanaman Modal Asing ( $X_3$ ) sebesar 46,856 dan juga bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan PMA sebesar 1 juta USD akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebesar 46,856 miliar rupiah dengan asumsi variabel Ekspor tetap. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor dan Penanaman Modal Asing memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia selama periode penelitian.

## Pembahasan

### Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,420 yang lebih besar dibandingkan  $t$  tabel sebesar 2,026, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor mampu mendorong peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Muljanto (2021) serta Lesfandra (2021) yang menyatakan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan ekspor berkontribusi terhadap peningkatan devisa negara, perluasan pasar produk domestik, peningkatan produksi nasional, serta penyerapan tenaga kerja yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori keunggulan komparatif David Ricardo yang menjelaskan bahwa negara akan memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar apabila melakukan spesialisasi pada produk yang memiliki biaya peluang lebih rendah dibandingkan negara lain. Selain itu, teori perdagangan internasional modern menyatakan bahwa keterlibatan dalam perdagangan global dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, transfer teknologi, dan daya saing industri nasional sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Sukirno, 2016).

Meskipun demikian, ketergantungan Indonesia terhadap ekspor komoditas primer seperti batu bara dan minyak kelapa sawit masih menyebabkan kinerja ekspor rentan terhadap fluktuasi harga dunia. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendorong hilirisasi industri, diversifikasi pasar ekspor, peningkatan infrastruktur logistik, serta pengembangan produk bernilai tambah agar kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

### **Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,987 yang lebih besar dibandingkan  $t$  tabel sebesar 2,026, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi asing mampu mendorong peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori pertumbuhan endogen yang dikemukakan oleh Lucas (1988), yang menyatakan bahwa investasi pada modal fisik dan modal manusia merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Melalui PMA, Indonesia memperoleh tambahan modal, transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta efisiensi manajemen yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing industri nasional.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Harrod-Domar yang menjelaskan bahwa investasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal asing yang diarahkan pada sektor produktif dan bernilai tambah tinggi dapat memberikan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan output nasional, dan penguatan struktur ekonomi domestik (Sukirno, 2016).

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Putri dan Muljanto (2021) serta Ningsih et al. (2020) yang menyatakan bahwa PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui stabilitas ekonomi makro, kepastian hukum, perbaikan infrastruktur, serta penyederhanaan regulasi agar arus investasi asing dapat terus meningkat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Ekspor dan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode 2015–2024. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,763 menunjukkan bahwa 76,3% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh Ekspor dan PMA, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

### **Saran**

Pemerintah perlu memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan ekspor, terutama melalui diversifikasi produk bernilai tambah dan perluasan pasar ekspor. Selain itu, penciptaan iklim investasi yang kondusif, stabilitas regulasi, serta pembangunan infrastruktur yang memadai perlu terus ditingkatkan guna menarik investasi asing dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di sisi lain, pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk melalui inovasi, efisiensi, dan pemanfaatan teknologi modern agar lebih kompetitif di pasar global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2024). *Laporan realisasi investasi Indonesia tahun 2024*. BKPM Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik perdagangan luar negeri Indonesia ekspor 2024, Buku I*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik perdagangan luar negeri Indonesia impor 2024, Buku II*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan perekonomian Indonesia 2024*. Bank Indonesia.

- Baskoro, A. (2024). Indonesia targets high-income status by 2045 through accelerated economic growth. *Jakarta Globe*.
- Basuki, Agus Tri. (2018). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). Yogyakarta: Danisa Media
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lesfandra, D. (2021). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 112–123.
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Mankiw, N. G. (2019). *Pengantar ekonomi makro* (Edisi 7). Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2019). *Principles of economics* (8th ed.). Cengage Learning.
- Nainggolan, E. (2020). *Ekonomi pembangunan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Ningsih, S., et al. (2020). Pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(2), 85–96.
- Putri, A., & Muljanto, B. (2021). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(1), 45–56.
- Salvatore, D. (2013). *International economics* (11th ed.). John Wiley & Sons.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik parametrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori pengantar* (Edisi ke-3). Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson Education.
- World Bank. (2023). *World development indicators 2023*. World Bank.



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### UNIVERSITAS BATURAJA

#### PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2,5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya,  $\pm 250$  kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
  - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
  - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
  - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
    - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
    - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
    - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah", Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
    - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. [www.hupelita.com/baca.php?id=38006](http://www.hupelita.com/baca.php?id=38006) { 1 jan 2009 }
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:  
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).  
E-Mail : [ekonomika.unbara@gmail.com](mailto:ekonomika.unbara@gmail.com) / [fe@unbara.ac.id](mailto:fe@unbara.ac.id)